

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap karya memiliki ciri khas dalam pengerjaannya, meskipun terkadang ide terasa sangat sukar untuk didapatkan. Segala hal bisa menjadi sumber inspirasi dalam penciptaan sebuah karya, bisa dari kenangan masa lalu, ketakutan, kebahagiaan, kesakitan, bahkan hal tersulit yang mungkin tidak terfikirkan bisa jadi akan menjadi sumber inspirasi dalam menciptakan sebuah karya.

Pada peniptaan tugas akhir ini penulis tidak berhasil menciptakan 8 karya dikarenakan kondosi dan siuasi saat ini tidak memungkinkan untuk banyak keluar dari rumah. Beberapa toko tutup dan pekerjaan banyak yang dilakukan di dalam rumah. Tapi, dari pihak kampus sendiri memberi keringan pada hasil karya tersebut, menjadi 3 saja. Penulis berhasil membuat 5 karya batik kain panjang. Namun desainnya sendiri tetap ada 8 buah.

Konsep dari karya kain panjang ini sebenarnya lebih menggambarkan mengenai kehidupan seorang manusia, dimana seseorang butuh menyendiri seorang diri, menantang apapun yang berada di hadapan mereka atau terlihat sangar agar tidak dianggap remeh orang beberapa pihak dan manusia juga butuh ber'doa kepada Tuhannya, mencurahkan segala hal yang dihadapi, menyendiri, dan terlihat sangar manusia butuh ber'doa untuk melegakan sesak di dalam dada mereka.

Proses dari karya pembuatan karya ini nantinya, penulis menggunakan teknik Batik Tulis dengan menggunakan permainan warna yang bergradasi. Penulis menggunakan batik tulis diseluruh pengerjaan karya tugas akhir ini. Pada karya ini penulis menggambarkan kain panjang yang *simple* namun juga *elegant* saat dipakai. Pemilihan bahan dan warna sangat diperlukan untuk sebuah kain panjang yang nantinya akan dipakai untuk jadi pelengkap dari sebuah busana agar terlihat *glamour* dan *elegant*.

Hasil dari karya ini nantinya akan penulis Fashionshowkan ataupun juga akan di pajang pada untuk di pameran.

Karya batik kain panjang ini adalah wujud dari kenangan masa kecil penulis yang sangat menyukai kartun. Kendala yang penulis hadapi pada penciptaan karya ini terjadi setiap saat, maka dari itu pengeksploran diri dan banyak mencari referensi adalah jalan menuju terciptanya sebuah ide baru. Semoga dalam wadah yang seperti ini bisa membantu untuk menciptakan sebuah karya dengan imajinasi dan kreatifitas.

B. Saran

Pengalaman yang didapatkan selama penciptaan karya batik tulis tradisional ini adalah dari pengalaman pembuatan motif yang terinspirasi dari sebuah cerita yang kemudian diaplikasikan dalam bentuk sebuah motif . Pada penciptaan motif pun penulis tidak langsung terfikirkan akan menciptakan motif batik seperti yang sudah jadi saat ini, dalam perjalanan penciptaan motif beberapa hal muncul dalam pikiran, seperti apa motif yang akan diciptakan dari data acuan tersebut, seperti apa desain- desain kain panjang tersebut nantinya.

Seiring waktu, dengan bertukar cerita bersama teman mengenai obrolan yang tidak penting sekalipun, namun dari sana penulis juga mendapatkan ide seperti apa karya yang akan penulis ciptakan, ditambah dengan seringnya konsultasi bersama dosen pembimbing, penulis sedikit banyak mendapatkan gambaran mengenai seperti apa karya yang akan penulis ciptakan pada karya batik kain panjang ini.

Penulis menciptakan karya batik tulis tradisional dengan bentuk geometris seperti ceplok dan parang. Adapun kekurangan dalam penciptaan motif baru dari sumber acuan ini semoga menjadi perhatian agar kedepannya bisa menciptakan karya yang lebih maksimal. Namun dari penciptaan motif baru ini dapat menjadi acuan dan referensi dari pembaca dalam mengembangkan kreatifitas dalam penciptaan motif baru.

Pengembangan bentuk motif batik baru yang terinspirasi dari bentuk ilustrasi Mitologi putri duyung (*mermaid*) masih sangat mungkin untuk distilisasi kembali menjadi bentuk motif pengembangan dari motif yang sudah tercipta sebelumnya. Hal ini akan menjadi bentuk yang lebih beragam.

Proses pewarnaan dan teknik yang digunakan dalam penciptaan motif ini juga masih banyak yang bisa dikembangkan, misalnya dalam segi bentuk yang masih bisa dikembangkan lagi, teknik batik digunakanpun bisa dipadukan dengan cap ataupun teknik lainnya, hingga pada proses pewarnaanpun masih banyak yang bisa dikembangkan, sebagai contoh: bisa menggunakan teknik colet, tutup celup dengan malam ataupun dengan parafin. Penggunaan warna pada karya inipun masih banyak yang bisa dikembangkan seperti menggunakan pewarnaan alam, sebab pada karya yang penulis ciptakan hanya menggunakan pewarnaan kimia Naptol dan Indigosol untuk menghemat waktu pengerjaan, dikarenakan jika menggunakan pewarnaan alam waktu yang digunakan untuk sekali pewarnaan bisa memakan waktu yang lebih lama..

Terkait dengan rancangan karya, pemilihan bahan dan teknik yang digunakan dalam proses penciptaan karya batik kain panjang ini sehingga karya yang diciptakan lebih artistik dan nyaman untuk digunakan oleh siapapun. Dalam penciptaan karya ini akan dibuat dengan hasil sebagai bahan sandang yang dapat difungsikan sebagai busana sesuai dengan kegunaan dari pemakai. Dalam penciptaan karya ini tidak hanya melihat dari segi makna semata, namun juga mementingkan unsur kenyamanan penggunaannya.

Pembuatan karya ini penulis sangat banyak dihadapkan oleh kedilemaan dalam mencari sumbernya, karena makhluk mitologi yang sangat terkenal di Yunani ini adalah dongeng yang masih dipercayai keberadaannya oleh hampir seluruh penduduk bumi. Oleh sebab itulah penulis merasa sangat tertantang dalam penciptaan karya yang terinspirasi dari ilustrasi mitologi Yunani, namun juga ada sebuah karya yang sangat terkenal dari Disney yaitu “ariel”.

Penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam proses penciptaan ini, namun penulis menyadari itu sebagai wujud dari pembelajaran untuk kedepannya. Oleh karena itulah penulis mengharapkan masukan, ide, kritik dan saran yang membangun agar kedepannya penulis bisa menciptakan karya yang jauh lebih baik lagi dalam berkesenian.

Demikian laporan hasil dari penciptaan karya seni Bentuk Putri Duyung (*mermaid*) dalam Mitologi Yunani pada karya Batik Kain Panjang. Semoga bisa menjadi acuan dan referensi yang dapat menjadi inspirasi dalam pengembangan motif – motif baru pada penciptaan karya.

Daftar Pustaka

- Barthes, Roland (2011), MITOLOGI, Cetakan keempat, PT. Kreasi Wacana, Kasihan, Bantul.
- Berger, Arthur Asa. (2015), *PENGANTAR SEMIOTIKA: Tanda – tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Yogyakarta.
- Djelantik, A.A.M. (1999) Estetika: Sebuah Pengantar, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bnadung.
- H. Doellah, Santoso. Batik Pengaruh Taman dan Lingkungan, Yogyakarta: ISBN
- Sachari, Agus. (2002), *ESTETIKA, Makna Simbol dan Daya*, Bandung.
- Sam. (2014), *Menguak FAKTA – FAKTA MISTERIUS paling FENOMENAL di DUNIA*, PT. Tangga Pustaka, Jakarta Selatan.
- SP. Gustami, (2004), *Proses Penciptaan Seni, “Untaian Methodis”*. Yogyakarta : Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- S.K. Sewan. (1980), *Seni Kerajinan Batik Indonesia, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan*, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I, Yogyakarta.

Webtografi

Digilib.unhas.ac.id, MORFOLOGI KERANG DARAH ANANDARA, diakses 22 Juni 2020, pukul 04:00 WIB.

ejurnal.bppt.go.id, Karakteristik Morfologi Famili Arcidae di Perairan yang Berbeda, diakses 22 Juni 2020, pukul 05:00 WIB.

en.wikipedia.com, diakses pada hari sabtu tanggal 22 september 2108, pukul 19:55 WIB.

Eprints.undip.ac.id, ulva lactuca – Universitas Diponegoro, diakses 22 Juni 2020, pukul 04:18 WIB.

<https://gpswisataindonesia.info>, Batik Motif Ceplok, diakses 22 Juni 2020, pukul 05:20 WIB.

<https://tumpi.id>, Motif Batik Parang makna dan jenisnya, diakses 22 Juni 2020, pukul 05:30 WIB.

<http://oseanografi.lipi.go.id/datakolom/Dugong%20Bukan%20Putri%20Duyung.pdf>, diakses pada hari selasa tanggal 18 September 2018, pukul 10:05 WIB.

<https://benyaminlaktan.com/2013/11/11/planet-earth-45-the-little-mermaid-of-copenhagen/>, diakses pada hari sabtu tanggal 22 september 2018, pukul 20:35 WIB.

<https://winnymarlina.com/2015/04/01/one-day-tour-songkhla-hatyai/>, diakses pada hari sabtu tanggal 22 september 2018, pukul 21:05 WIB.

<http://www.manandshark.com/info/fenomena-dari-putri-duyung/>, diakses pada hari sabtu tanggal 22 september 2018, pukul 21:25 WIB.

https://www.laterooms.com/en/hotel-reservations/241341_putri-duyung-ancol-jakarta.aspx, diakses pada 22 September 2018, pukul 21:30 WIB.

<http://pinterst.com>, diakses pada hari sabtu tanggal 22 september 2018, pukul 21:45 WIB.

<https://id.pinterest.com/pin/521432463090807131/>, diakses pada 22 September 2018 pukul 22:30 WIB.

<https://id.pinterest.com/pin/433823376589468055/>, diakses pada 22 September 2018 pukul 22:37 WIB.

id.wikipedia.org, diakses pada hari sabtu tanggal 22 september 2018, pukul 19:05 WIB.